

PEMANFAATAN E-LEARNING DI MADRASAH IBTIDAIYAH

¹Andini Sukma Suci ²Banatul Khoiriyah ³Dewi Puspita Sari ⁴Muhammad Zulham Munthe
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu Sumatera Utara
e-mail: ¹suci20122004@gmail.com. ²khoiriyahbanatul357@gmail.com.
³dps110405@gmail.com. ⁴zulhamstita99@gmail.com

Abstract

In the modern era like today, information technology has experienced rapid development, especially in the field of education where the use of the internet in education continues to grow. E-learning is a form of learning that utilizes electronic devices, whether or not they use internet access. In the field of education, internet access has been widely used for the utilization of applications/systems as learning media. One of the learning tools used in madrasahs is e-learning, which can be used on computers, laptops, or mobile devices. As a result, learning becomes more effective without the need for face-to-face interaction. It can be conducted in real-time just like traditional face-to-face learning, but both teachers and students must provide internet access quotas, as e-learning is accessed via the internet. E-learning can make students more active in learning anywhere and anytime they need. E-learning in education makes it easier for students and teachers to access information about the material they wish to study.

Keyword: Utilization of E-Learning in Madrasah Ibtidaiyah

Abstrak

Di era modern seperti saat ini teknologi informasi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat, khususnya dalam ilmu pendidikan penggunaan internet dalam pendidikan terus berkembang. E-learning merupakan bentuk pembelajaran yang memanfaatkan perangkat- elektronik baik yang menggunakan akses internet maupun tidak. Dalam dunia pendidikan sendiri penggunaan akses internet sudah banyak digunakan untuk pemanfaatan aplikasi/system sebagai media pembelajaran. Salah satu sarana belajar yang digunakan di madrasah adalah e-learning yang dapat digunakan di computer, laptop maupun gawai. Hasilnya, pembelajaran menjadi lebih efektif tanpa harus bertatap muka. Dapat dilaksanakan realtime sebagaimana pembelajaran tatap muka pada umumnya, hanya saja baik guru maupun peserta didik wajib menyediakan kuota akses internet, karena e-learning diakses menggunakan jaringan internet. E-learning bisa menjadikan peserta didik lebih aktif dalam belajar dimanapun dan kapanpun mereka membutuhkan. E-learning dalam pembelajaran memudahkan siswa dan guru dalam mengakses informasi tentang materi yang hendak dipelajari.

Keyword: Pemanfaatan E-Learning Di Madrasah Ibtidaiyah

1. PENDAHULUAN

Di era saat ini teknologi komunikasi telah mengalami perkembangan yang begitu pesat, internet merupakan salah satu teknologi yang saat ini sangat pesat perkembangannya. Internet seakanakan sudah menjadi kebutuhan pokok manusia dari kalangan atas sampai bawah, dari kalangan tua sampai anak-anak, bahkan internet juga sudah mendunia sehingga dunia ini terasa tanpa ada batas. Informasi dan komunikasi dalam waktu sekejap dapat kita peroleh, meskipun dari belahan dunia yang sangat jauh dari tempat kita berada. Di Indonesia sendiri, perkembangan teknologi dan informasi juga telah mengalami kemajuan yang sangat pesat, khususnya dalam dunia pendidikan banyak sekali saat ini kita jumpai metode pembelajaran yang diterapkan dengan memanfaatkan akses internet. Keberadaan internet itu sendiri sebagai salah satu alat untuk memperoleh informasi, belum mampu menggantikan peran utama buku teks sebagai sumber informasi bagi para siswa/mahasiswa untuk menyelesaikan tugas-tugas yang mereka kerjakan. Akan tetapi empat domain dalam proses belajar Taksonomi Bloom, dapat dicapai dengan pencarian informasi menggunakan fasilitas internet. Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi yang sangat pesat, perkembangan media pembelajaran juga mengalami perkembangan yang sangat signifikan, hal tersebut dapat dilihat dari semakin banyaknya metode atau media pembelajaran dengan memanfaatkan akses internet. Teknologi saat ini juga sudah mampu menggantikan teknologi yang ada pada beberapa tahun yang lalu, termasuk juga menggantikan metode pembelajaran secara konvensional.

Banyak sekali teknologi yang dapat kita manfaatkan untuk pembelajaran saat ini, salah satunya adalah dengan memanfaatkan e-learning. Dengan munculnya e-learning sebagai salah satu bentuk inovasi dalam pembelajaran, peserta didik tidak hanya mampu

memperoleh uraian materi tetapi juga berbagai potensi peserta didik juga mengalami perubahan. Dengan e-learning peserta didik juga akan aktif dalam mengamati, mendemonstrasikan, melakukan, dan lain sebagainya. Disamping itu materi bahan ajar juga dapat di virtualisasikan dengan semenarik mungkin dengan berbagai bentuk sesuai dengan yang kita kehendaki, sehingga membuat peserta didik untuk lebih nyaman dan betah/tidak mudah jenuh dalam proses pembelajaran. Disamping itu elearning juga sangat cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran daring tanpa harus ada pertemuan tatap muka langsung antara pendidik dan peserta didik.

2. LANDASAN TEORI

A. Pengertian E-Learning

Pembelajaran daring/online atau yang lebih di kenal dengan e-learning yaitu pemanfaatan jaringan informasi dan komunikasi untuk mendukung proses pengajaran dan belajar. Sebutan yang digunakan untuk menjelaskan pembelajaran online learning, pembelajaran berbasis web, pada dasarnya semua mengacu pada proses pendidikan yang memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Secara umum definisi e-learning menurut Setiawan yaitu menyampaikan materi melalui media elektronik seperti internet, siaran satelit, audio/vidio tape, TV interaktif, CD-ROM, dan pelatihan berbasis komputer. Dan menurut e-learning yaitu proses belajar dengan menggunakan/memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi (TIK) sebagai alat yang siap kapanpun dan dimanapun ketika dibutuhkan sehingga bisa mengatasi masalah ruang dan waktu.

Secara bahasa e-learning berasal dari kata 'e' yang berarti electronic dan 'learning' yang berarti pembelajaran. Sehingga kata

e-learning bisa diartikan pembelajaran yang memanfaatkan jasa elektronika. Sedangkan pengertian e-learning secara umum adalah materi pembelajaran yang dikirim menggunakan suatu alat media elektronik bisa berupa intranet/extranet, internet, audio/video, tape, satellite broadcast, interactive TV, CD-ROM, dan computer-based training (CBT), sehingga lebih fleksibel untuk mendukung dan meningkatkan proses pengajaran, pembelajaran dan penilaian. Sedangkan lebih khusus e-learning juga dapat diartikan sebagai suatu pemanfaatan teknologi internet untuk menyebarkan/mentransfer materi pembelajaran, sehingga dapat diakses oleh peserta didik kapanpun dan dimanapun mereka berada.

E-Learning merupakan suatu pembelajaran yang mana proses transformasi pembelajaran antara peserta didik dengan pendidik menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. E-learning ialah suatu teknologi informasi dan komunikasi yang bisa menjadikan peserta didik lebih aktif dalam belajar dimanapun dan kapanpun mereka membutuhkan. E-learning adalah penggabungan antara prinsip-prinsip pembelajaran dengan teknologi informasi dalam suatu pembelajaran yang dilakukan dengan cara jarak jauh. Jaya Kumar C. Koran mengatakan bahwa elearning merupakan suatu proses pengajaran dan pembelajaran yang cara menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan dengan memanfaatkan alat elektronik baik berupa internet, LAN atau WAN). Disamping itu ada pula yang mengartikan bahwa e-learning adalah bentuk pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan fasilitas jaringan internet sebagai penghubungnya.

Kelebihan dari e-learning yang pertama adalah memudahkan guru dan siswa dalam melakukan pembelajaran secara daring atau online, yang kedua memudahkan guru dalam memberikan materi pembelajaran kepada siswa, dan yang ketiga memudahkan siswa untuk absen online, yang keempat meliputi kemudahan untuk rekapitulasi kehadiran siswa bagi guru. Kelima, memberikan kenyamanan dalam memberikan kuis atau tugas kepada siswa untuk penilaian akhir semester. Kekurangan pertama adalah masih belum terintegrasinya Siakad sehingga guru masih bekerja dua kali dalam memberikan presensi dan nilai siswa. Kedua, kurangnya siswa yang memiliki laptop, sehingga masih menggunakan gadget atau handphone dalam pelaksanaan pembelajaran, dan ketiga masih menggunakan platform lain untuk media pembelajaran.

Berikut ini adalah inovasi E-learning yang dapat dijadikan sebagai sumber dan media belajar dalam kurikulum merdeka yang bermanfaat bagi siswa:

1) komputer/laptop

Perangkat komputer/laptop merupakan perangkat yang memudahkan aktivitas manusia saat ini. Berbagai segi kehidupan menggunakan komputer/laptop sebagai penunjang dalam pekerjaan. Hampir semua sekolah-sekolah saat ini menyediakan perangkat komputer/laptop sebagai penunjang dalam proses pembelajaran, bahkan di beberapa sekolah memiliki laboratorium komputer. Ada beberapa manfaat komputer/laptop yang didapatkan seperti, tempat penyimpanan data dan sebagai alat audio dalam proses pembelajaran. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi

keberadaan komputer/laptop terus dikembangkan, seperti dapat dijadikan sebagai sumber dan media pembelajaran. Foto dan video pembelajaran sebagai salah satu inovasi hasil pengembangan dari fitur komputer/laptop dalam pembelajaran. Bantuan perangkat internet yang dapat terhubung ke komputer/laptop semakin memudahkan guru dalam penyampaian materi. Foto dan video pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan menciptakan pembelajaran lebih efektif. Selain memiliki manfaat, dalam penerapannya khususnya di sekolah dasar E-learning harus memiliki perhatian yang berlebih. Hal-hal yang perlu diperhatikan seperti keamanan, prosedur atau tata cara penggunaannya dan kelistrikan khususnya pada siswa di kelas rendah. Komputer/laptop dapat dikatakan sebagai media dan sumber belajar yang dapat menunjang proses pembelajaran. Pada kebijakan kurikulum merdeka penggunaan komputer/laptop sangat dibutuhkan oleh guru karena sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. Selain itu siswa dituntut dapat menggunakannya dengan maksimal.

2) LCD (Licuid Crystal Display)

Suatu perangkat yang dapat memungkinkan menayangkan informasi yang berasal dari komputer/laptop. Pada beberapa sekolah perangkat LCD (Licuid Crystal Display) sudah tidak asing lagi digunakan sebagai media atau alat penyampaian materi dalam pembelajaran. LCD (Licuid Crystal Display) dapat membantu guru dalam menyampaikan materi

pembelajaran. Manfaat yang didapatkan dari perangkat tersebut memiliki peranan yang sangat penting. Karena siswa sekolah dasar pada tahapan berpikir yang abstrak sehingga sangat dibutuhkan suatu alat yang dapat membantu siswa sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. LCD (Licuid Crystal Display) bagian dari media pembelajaran yang dapat menciptakan pembelajaran menjadi lebih kontekstual berdasarkan kondisi dunia nyata siswa.

B. Manfaat E-Learning

E-learning merubah model pembelajaran tradisional menjadi visual dan tanpa tatap muka. Para pengajar dapat menyediakan bahan-bahan pelajaran untuk peserta didik (siswa), mengontrol materi yang diajarkan, mengeksplorasi kegiatan masing-masing peserta didik seperti kita absensi online, pengumpulan tugas, dan lain-lain. Kadang-kadang, pengajar juga dapat mengatur chat online dengan peserta, mengumumkan beberapa informasi, dan memberikan masukan berharga bagi siswanya. ini berarti adanya pembelajaran e-learning bisa memberikan ruang gerak secara bebas namun tetap terprogram baik bagi pendidik maupun peserta didik.

Secara umum ada beberapa manfaat dari e-learning bagi dunia pendidikan antara lain:

1. Perubahan budaya belajar dan peningkatan mutu kegiatan belajar mengajar
2. Meningkatkan Brand Image
3. Tersedianya materi pembelajaran yang luas, yang mudah diakses
4. Independent learning

5. Efektifitas pengajaran
6. Fleksibilitas tempat dan waktu
7. Kecepatan distribusi
8. Penghematan biaya
9. Ketersediaan On-Demand
10. Standarisasi pengajaran
11. Fleksibilitas kecepatan pembelajaran.

Menurut Rijal (2017) dalam (Toto Sugiarto, S.Pd., n.d.-c), ada sembilan manfaat dalam e-learning dalam pembelajaran yaitu :

1. Pembelajaran lebih realistis dan kontekstual
2. Penggunaan media E - Learning sangat efisien dan praktis
3. Guru hanya perlu Googling di internet untuk mencari media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.
4. E - Learning sebagai sumber belajar
5. Berfungsi sebagai media pembelajaran
6. Membuat siswa lebih peka terhadap teknologi
7. Kelas Online
8. Memudahkan dalam pelaksanaan ujian nasional
9. Pembelajaran jadi lebih menyenangkan

C. Fungsi E-Learning

Muhammad Rusli menyatakan e-learning memiliki fungsi terhadap kegiatan pembelajaran di era normal baru. Diantara fungsi tersebut yaitu sebagai suplemen (bersifat pilihan/opsional), pelengkap (komplemen), atau pengganti (substitusi). Berikut ulasan lebih lanjut.

A. Suplemen

Sebagai suplemen (tambahan), artinya e-learning dapat menjadi alternative bagi guru dalam melakukan

menyampaikan materi secara fleksibel dan mudah. Begitu juga dengan peserta didik bias memperoleh wawasan dan informasi tambahan selain yang ia dapat melalui pembelajaran konvensional atau hanya tatap muka saja.

B. Komplemen (Pelengkap)

Sebagai pelengkap apabila pembelajaran elektronik memang di programkan untuk melengkapi materi yang di terima oleh siswa. Selain itu, fungsi e-learning sebagai pelengkap disini bisa menjadi penguat pemahaman siswa jika pada pembelajaran tatap muka konvensional siswa yang masih memiliki kesulitan belajar, sebagai pengayaan maupun kegiatan remedial bagi pemahman siswa.

C. Pengganti (Substitusi)

Penerapan e-learning bisa dianggap sebagai pembelajaran yang bisa di gunakan secara jarak jauh dan dapat menyesuaikan waktu dan aktivitas peserta didik.

D. Jenis-Jenis E-Learning

Selain ragam e-learning yang telah di sebutkan, secara spesifikasi terdapat tipe tipe e learning dalam penerapannya. Berikut jenis jenis e-learning.

A. Learner-led E-Learning

Learner led -Learning merupakan e-learning yang dirancang untuk membuat peserta dapat belajar secara mandiri. Istilah Learner-led E-Learning dikenal juga dengan istilah self-directed. Ciri khas dan e-learning ini adalah peserta didik dapat mempelajari materi ajar dengan menggunakan

komputer dan tanpa melalui jaringan internet atau web. Materi ajar disusun dan dikemas ke dalam CD-ROM atau DVD.

B. Instructor-led E-learning

Jenis ini menggunakan jaringan internet atau intranet atau web dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu maka dalam pembelajaran diperlukan teknologi seperti video, audio, chatting, bulletin board dan sejenisnya.

C. Facilitated E-Learning

Peserta didik dapat belajar secara mandiri dengan mengakses materi ajar seperti video, gambar bergerak dalam berbagai format dan website. Selain itu peserta didik dapat melakukan interaksi seperti komunikasi dan berkolaborasi melalui website. Interaksi tersebut dapat dilakukan melalui konferensi, forum, diskusi chatting, dan lainnya.

D. Embedded E-Learning

Jenis e-learning merupakan alat yang dapat memberikan bantuan kepada peserta didik ketika mengalami kesulitan saat belajar. Bantuan tersebut dapat berupa instruksi, diagram, atau metode yang tersedia untuk membimbing peserta didik. Itulah sebabnya Embedded e-learning disamakan dengan electronic performances support system (Sistem Pendukung Kinerja Elektronik).

E. Telementoring and e-coaching

Jenis e-learning ini menggunakan jaringan internet dan web dalam melakukan pembelajaran jarak jauh. Untuk membantu peserta didik menguasai pengetahuan, memantau

perkembangan keterampilan dan sikap maka digunakan telekonferensi, instant messaging dan chatting.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan metode library research atau studi kepustakaan. Library research atau studi kepustakaan menurut pendapat dari Khatibah yaitu dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode/teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi dalam penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan atau library research, yakni penelitian yang dilakukan melalui mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Alasan menggunakan library research karena peneliti membutuhkan data-data dari berbagai sumber literatur baik berupa buku, jurnal penelitian terdahulu sebagai sumber data penelitian guna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti mengenai "Pemanfaatan E-Learning di madrasah ibtidaiyah".

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

E-learning sebagai suatu istilah yang sering kita dengar pada saat sekarang ini pada dunia pendidikan. Berbagai macam definisi terkait dengan E-learning. E-learning dapat diartikan sebagai penggunaan teknologi virtual dalam pembelajaran. E-learning dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang bersifat jarak jauh yang dilakukan pada waktu yang sama. E-learning dapat diartikan sebagai perpaduan

antara alat elektronik pada penyampaian proses pembelajaran. Pada saat sekarang ini pembelajaran E-learning sangat sering digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran. Seiring dengan kemajuan perkembangan zaman dan teknologi menciptakan pola pembelajaran harus memiliki penyesuaian. E-learning dalam pembelajaran sebagai suatu langkah untuk berani maju dan berani melakukan inovasi. Penerapan E-learning di era sekarang merupakan bagian dari sumber belajar bagi siswa.

Pembelajaran E-learning berorientasi pada penggunaan teknologi sebagai bagian dalam proses pembelajaran yang dijalani oleh siswa. Penggunaan E-learning dalam pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran lebih sistematis dengan penyajian materi lebih unik dan menarik sehingga siswa dapat belajar lebih antusias. Penyampaian materi pembelajaran kewajiban yang harus dilakukan oleh guru. E-learning dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa menjadi lebih mudah dan lebih efektif. Penerapan E-learning harus tetap mengacu pada kompetensi dasar, kemampuan dalam perencanaan yang bersifat paedagogis dan pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) sebagai bagian penting dalam pembelajaran. Pembelajaran E-learning dapat merubah budaya dalam kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.

Setiap siswa memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Kehadiran teknologi sebagai suatu perangkat penunjang dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan. E-learning digunakan dalam pembelajaran memiliki manfaat bagi siswa. Kebermaknaan penggunaan E-learning memiliki dampak yang baik bagi antusias belajar siswa dengan memperhatikan karakteristik setiap siswa. Kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran harus diutamakan, sehingga pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Pengalaman belajar yang didapatkan adanya E-learning dalam

proses pembelajaran menciptakan kebermaknaan dalam proses pembelajaran.

Sumber belajar pada saat era sekarang ini tidak hanya pemanfaatan buku sebagai penunjang dalam proses belajar. Pembelajaran menggunakan sumber belajar TIK dapat menciptakan pembelajaran menjadi lebih efektif serta dapat memotivasi belajar siswa menjadi lebih meningkat. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi salah satu sumber belajar bagi siswa. Keleluasaan yang didapatkan siswa dalam menggunakan perangkat teknologi dapat mawadahi siswa dalam mencari dan menemukan materi yang dibutuhkan. Terlaksananya Elearning sebagai sumber belajar dibutuhkan usaha dalam mengembangkan materi yang diajarkan dan memanfaatkan berbagai aplikasi-aplikasi dalam mendukung terlaksananya pembelajaran yang diharapkan. E-learning dalam pembelajaran memudahkan siswa dan guru dalam mengakses informasi tentang materi yang hendak dipelajari. Penggunaan aplikasi-aplikasi sebagai sumber belajar dapat mengemas pembelajaran dan dapat membantu guru dalam manajemen pembelajaran lebih optimal. Teknologi sebagai sumber belajar menjadikan teknologi sebagai asal berbagai macam bentuk informasi yang dibutuhkan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan pembelajaran berbasis e-learning membutuhkan usaha serta keberanian. Inovasi yang diharapkan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan harus selaras dengan kebijakan yang diterapkan di lapangan. Keberanian untuk berinovasi dalam pembelajaran merupakan suatu kesadaran yang dimiliki guru agar dapat mengikuti perkembangan zaman yang terus dinamis. Sumber dan media pembelajaran menjadi bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Memanfaatkan fasilitas serta penunjang yang berkualitas akan menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Beberapa inovasi dalam pembelajaran yang dapat dilakukan melalui pembelajaran e-

learning sebagai sumber dan media pembelajaran adalah seperti memaksimalkan penggunaan komputer/laptop dalam pembelajaran yang terkoneksi dengan internet, menciptakan bahan ajar yang menarik melalui pemanfaatan aplikasi-aplikasi, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkesplorasi menggunakan perangkat teknologi dalam proses pembelajaran ketika mencari informasi terkait dengan materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ika, I., Huddin, I. S., Sardi, S., & Ainun, S. (2022). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN E-LEARNING PADA MATA PELAJARAN PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SDN KADEMANGAN 02. *el-Moona: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 4(2), 69-80.
- Insiyah, S. J. (2020). E-learning madrasah dan solusi pembelajaran di tengah-tengah pandemi Covid-19. *Khazanah: Jurnal Edukasi*, 2(2), 139-147.
- Iqbal, M. (2023). Manajemen Pembelajaran PAI Berbasis E-Learning di Madrasah Ibtidaiyah. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 121-128.
- Magdalena, I., Andriyanto, A., & Refaldi, R. R. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan Whatsapp sebagai Solusi di Tengah Penyebaran Covid-19 di SDN Gembong 1. *AS-SABIQUN*, 2(2), 1-16.
- Nafi'ah, J. (2021). Adaptasi Pembelajaran E-Learning dan Blended Learning di Era New Normal pada Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 23-36.
- Puspitoningrum, E., Resya, K. N. P., Syamsuri, S., Pratiwi, E. Y. R., & Mere, K. (2024). Penerapan E-Learning Sebagai Sumber dan Media Belajar pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 197-205.